

ABSTRACT

RAMADHANI, DYAH RIZKY MARSHA. **Cliticization in Standard English: A Study on its Forms and Morphophonemic Processes**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Morphology is one of the major subfields of linguistics. It is the study about the forms and structures of words. One of common morphological phenomena in morphology is cliticization. A clitic is a morpheme that has syntactic characteristics of a word, but shows evidence of being phonologically bound to another word (Kim, 1998:429). Nowadays, clitics are common to be used in either verbal or non-verbal communication. One of the common occurrences is in magazines. In order to observe further about this phenomenon, the researcher conducts a research about the occurrence of clitics in two magazines as comparison. The researcher takes two Indonesian monthly magazines which use English as the primary language in almost the whole articles. They are *HighEnd* and *HighEnd Teen* magazine.

This research has two problems. The first problem is focusing in identifying the forms of clitics which occurred in the two magazines. The second problem concentrates in the morphophonemic processes that are applied to the clitics.

The method of this study of clitics form and morphophonemic process is an empirical research because it uses the collected data, which are the clitics, as the primary data for accomplishing the analysis. Then the clitics are categorized based on their types according to the theory of Kim (1998). Meanwhile, the second analysis deals with the morphophonemic processes that are applied in the clitics by applying the theory by Lam (2003).

At the final, the researcher elaborates the analysis into a conclusion. The first, there are four types of clitics that occurred in the magazines. They are the auxiliary reduction, the negative contraction, the to- contraction, and pronominal clitics. The findings of this research came up with auxiliary reduction as the most frequent clitics type in the magazines. The second is that there are three morphophonemic processes that are applied in the cliticizations. They are loss, simple change, and addition of phonemes.

ABSTRAK

RAMADHANI, DYAH RIZKY MARSHA. **Cliticization in Standard English: A Study on its Forms and Morphophonemic Processes**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Morfologi adalah salah satu subbidang utama linguistik. Studi tersebut mengenai bentuk dan struktur kata-kata. Salah satu fenomena morfologi umum dalam studi morfologi adalah klitisasi. Sebuah klitika merupakan morfem yang memiliki karakter sintaksis dari sebuah kata, tetapi menunjukkan bukti fonologis terikat ke kata lain (Kim, 1998:429). Saat ini, klitika umumnya digunakan dalam komunikasi verbal maupun non-verbal. Salah satu penggunaan yang umum adalah di majalah. Dalam rangka untuk menganalisa lebih lanjut mengenai fenomena ini, peneliti melakukan penelitian tentang terjadinya klitika dalam dua majalah sebagai perbandingan. Peneliti mengambil dua majalah bulanan Indonesia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama di hampir seluruh artikelnya. Kedua majalah tersebut berjudul *HighEnd* dan *HighEnd Teen*.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama berfokus pada identifikasi bentuk klitika yang terjadi pada dua majalah tersebut. Rumusan masalah kedua berkonsentrasi pada proses morfofonemik yang diterapkan pada klitika.

Metode penelitian dari bentuk klitika dan proses morfofonemik ini adalah penelitian empiris karena menggunakan data yang dikumpulkan, yaitu klitika tersebut, sebagai data utama untuk menyelesaikan analisa ini. Kemudian klitika tersebut dikategorikan berdasarkan jenisnya dengan menerapkan teori dari Kim (1998). Sementara itu, analisa kedua berkaitan dengan proses morfofonemik yang diterapkan pada klitika dengan mengaplikasikan teori oleh Lam (2003).

Pada akhirnya, peneliti menguraikan analisis menjadi sebuah kesimpulan. Yang pertama, ada empat jenis klitika yang terjadi di majalah. Mereka adalah pengurangan auksiliari, kontraksi negatif, kontraksi *to-*, dan klitika kata ganti. Temuan dari analisa ini menyimpulkan jika pengurangan auksiliari sebagai tipe klitika yang paling sering terjadi di kedua majalah. Temuan yang kedua adalah ada tiga proses morfofonemik yang diterapkan pada klitika. Proses tersebut adalah penghilangan, perubahan sederhana, dan penambahan fonem.